

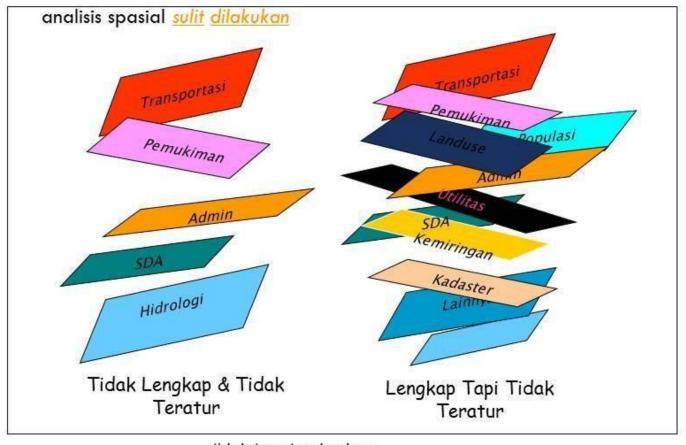
Layout Peta

One Map Policy

M Abdul Ghofur Al Hakim, S.Kel., M.Si



KENAPA PERLU ONE MAP?



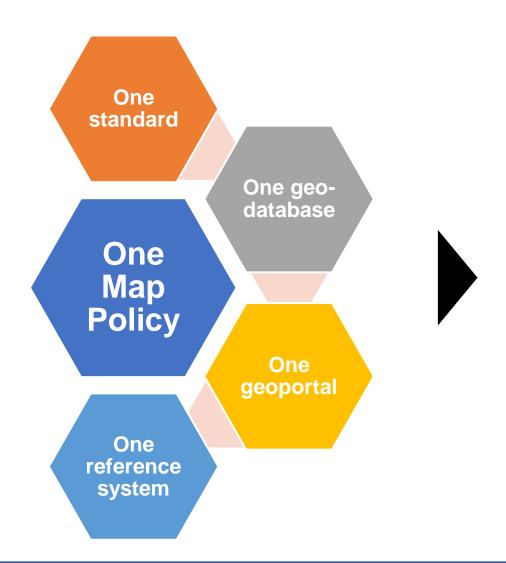


tidak ter-standar-kan

ter-standar-kan



One Map Policy



- ☐ UU 4/2011: Informasi Geospasial:
 - Pasal 3: UU ini bertujuan untuk: ...(c) mendorong penggunaan IG dalam penyelenggaraan pemerintahan dan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat
- ☐ Perpres 27/2014: Jaringan Informasi Geospasial Nasional:
 - Informasi Geospasial (IG) ...dapat digunakan sebagai alat bantu dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan/atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumian.
 - ...pembuatan IG yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan Data Geospasial (DG); pengolahan, penyimpanan, pengamanan, penyebarluasan DG dan IG; dan penggunaan IG.
 - Jaringan Informasi Geospasial adalah suatu sistem penyelenggaraan pengelolaan IG secara bersama, tertib, terukur, terintegrasi, dan berkesinambungan serta berdayaguna.
 - Simpul Jaringan adalah institusi yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pengumpulan, pemeliharaan, pemutakhiran, pertukaran, dan penyebarluasan DG dan IG tertentu.
- ☐ Peraturan Kepala BIG 4/2016 : Spesifikasi Teknis Penyajian Peta
- □ PERPRES 9/2016 : PERCEPATAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN SATU PETA PADA TINGKAT KETELITIAN PETA SKALA 1:50.000

Roadmap One Map Policy



Peta RBI Skala 1:50.000

Kelompok A: Peta Status

Regulasi Pengguna Ruang

- 1. SK Penetapan Kawasan Hutan (tata Batas)
- 2. IUPHHK
- 3. Hak Atas Tanah (HGU, dll)
- 4. RZWP3K
- 5. KEK
- 6. Kawasan Industri
- 7. IUP/KP
- 8. Rencana Wilayah Pertahanan

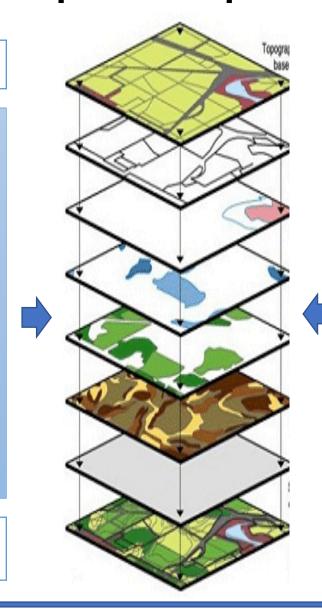
Dokumen Rencana Tata Ruang

- 1. Perda RTRW Kab/Kota
- 2. Perda RTRW Provinsi
- 3. Perpres RTR KSN

Perijinan Daerah

- 1. Ijin Lokasi
- 2. Hak Ulayat

Kompilasi peta tematik (status dan potensi) di atas peta RBI 1: 50.000



Kelompok B: Peta Potensi

Infrastruktur dan Utilitas

- 1. Pelabuhan
- 2. Bandar Udara
- 3. Jaringan Jalan dan Kereta Api
- 4. Utility network (pipa gas, air minum, SUTET)
- 5. Pembangkit Listrik
- 6. Persampahan
- 7. Bendungan dan Irigasi

Potensi Kawasan

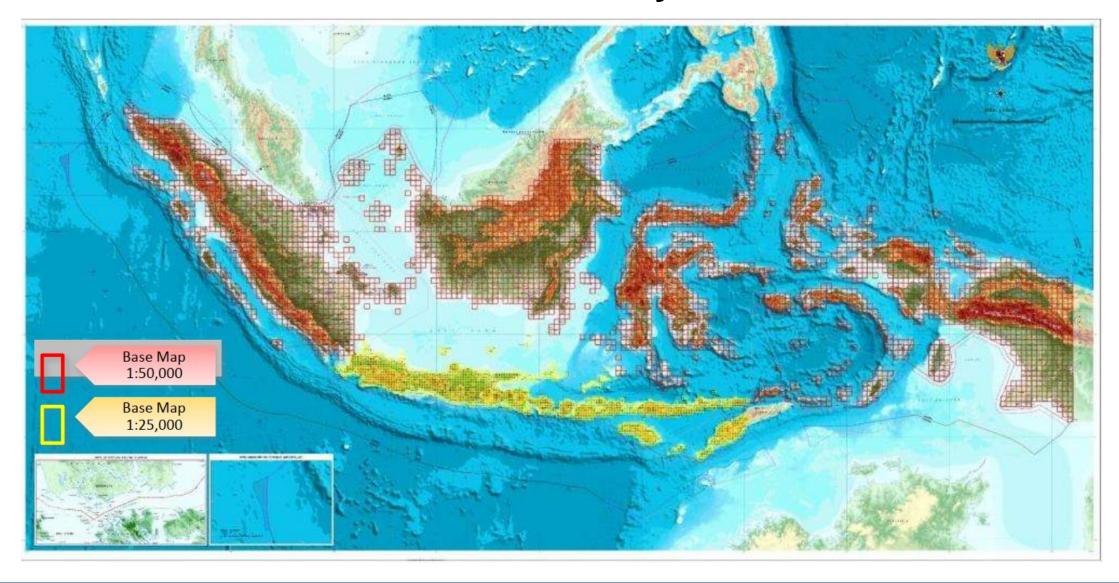
- 1. Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK)
- 2. Potensi Minerba dan migas (WKP)
- 3. Lahan Baku Sawah
- 4. Penggunaan Lahan
- 5. Rawan Bencana Geologi
- 6. Kependudukan
- 7. Satuan Ruang Kawasan Cagar Budaya

Data Lingkungan

- 1. Curah Hujan
- 2. DAS
- 3. Struktur Geologi/ Jenis Batuan
- 4. Air Tanah
- 5. Jenis, dan Struktur Tanah
- 6. Tutupan lahan
- 7. Lingkungan Laut



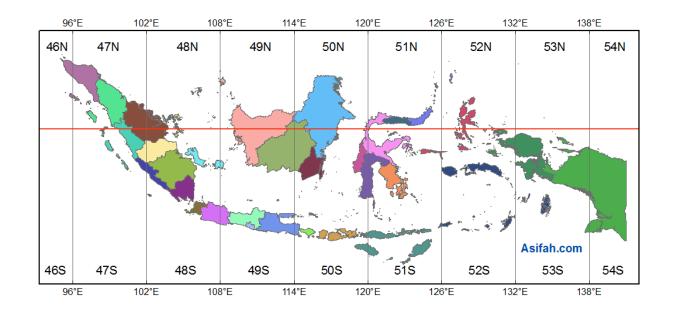
Peta Overlay





DATUM, PROYEKSI DAN GRID

- Datum yang digunakan di dalam peta desa adalah Sistem Referensi Geospasial Indonesia (SRGI) 2013 / WGS84.
- Proyeksi peta yang digunakan dalam peta desa adalah *Universal Transverse Mercator (UTM)*
- Proyeksi dan pembagian zona grid mengacu pada sferoid yang telah dispesifikasikan dalam SRGI 2013 / WGS84





Aturan Pembuatan Layout Peta

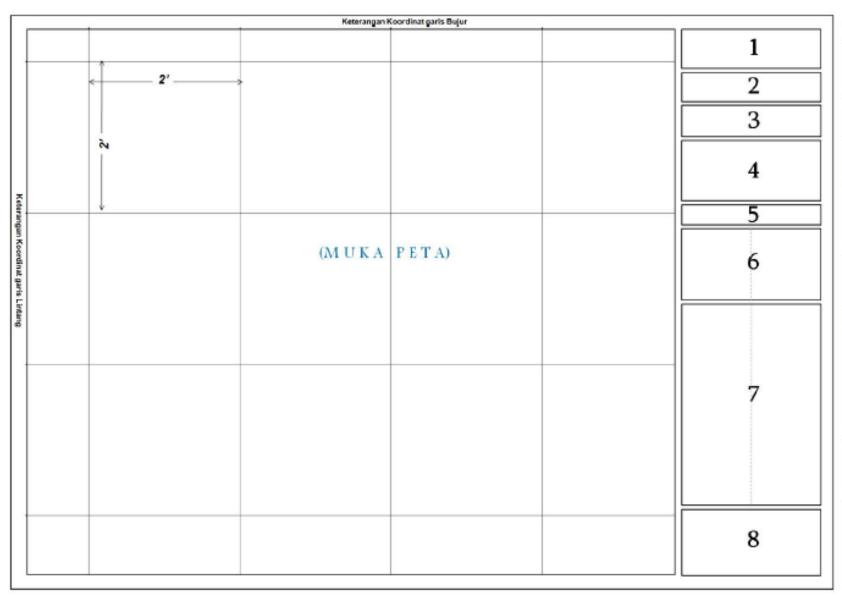
Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial No 3 Tahun 2016

Spesifikasi Teknis Penyajian Peta

KKP 2016

Pedoman Teknik Penyusunan Peta Rencana Zonasi WP-3-K Provinsi





NO		KETERANGAN
1	Font	LOGO & PELAKSANA KEGIATAN The Cen MT Condensed Bold, Capital, 18 (LOGO) 3 02 x 3 02 cm HBam
2	Font	NAMA KEGIATAN :Tiw Cen MT Condensed Bold, Capital, 24 Hilliam
3	Isi Font Wama	JUDUL PETA : Tw Cen MT Condensed Bold, Capital, 24 Hitam
4	Font	ARAH MATA ANGIN, SKALA, - LEMBAR PETA, Asial Narrow Hold, Capital, 12 - SKALA ANGKA, Anal Narrow Bold, Capital, 13 - SKALA GARIS, Arial 12 Hitam
5		SISTEM GRID - PROYEKSI, Arial 12 - SISTEM GRID, Arial 12 - DATUM HORIZONTAL, Arial 12 Hitam
6	Bi :	INDEKS PETA & INSET PETA
7	Font	LEGENDA JUDUL, Anal Narrow Bold, Capital, 15 SUB JUDUL, Anal Narrow Bold, Capital, 12 Keterangan, Anal Narrow 12 Sembol Kotek 1.0 x 0.5 cm Hitam
		an : sefain kotak disesualakan ukurannya a dapat dibagi dua kolom jika tidak cukup
8	Font	KETERANGAN RIMAYAT & SUMBER PETA - JUDUL, Arial Namow Bold, Capital, 15 - KETERANGAN, Arial 12

- KETERANGAN:

 Satuan dalam sentimeter (cm)

 Katerangan di atas hanya beritmgal sebagai panduan. Tinggi katak 1- 8 fleksibel disesusikan dengan kebuluhan. Ukuran lont di katak 1 8 dapat disesusikan dengan
- kebutuhan.

 -Dalam satu album peta, semua peta harus menggunakan layout yang sama.



	Skala		Ketelitian Peta RBI					
No		Interval Kontur (m)	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
			Horisontal (CE90 dalam m)	Vertikal (LE90 dalam m)	Horisontal (CE90 dalam m)	Vertikal (LE90 dalam m)	Horisontal (CE90 dalam m)	Vertikal (LE90 dalam m)
1	1:1.000.000	400	300	200	600	300	900,0	400
2	1:500.000	200	150	100	300	150	450,0	200
3	1:250.000	100	75	50	150	75	225,0	100
4	1:100.000	40	30	20	60	30	90,0	40
5	1:50.000	20	15	10	30	15	45,0	20
6	1:25.000	10	7,5	5	15	7,5	22,5	10
7	1:10.000	4	3	2	6	3	9,0	4
8	1:5.000	2	1,5	1	3	1,5	4,5	2
9	1:2.500	1	0,75	0,5	1,5	0,75	2,3	1
10	1:1.000	0,4	0,3	0,2	0,6	0,3	0,9	0,4

KETELITIAN PETA

Nilai ketelitian posisi peta dasar pada Tabel 1 adalah nilai CE90 untuk ketelitian horizontal dan LE90 untuk ketelitian vertikal, yang berarti bahwa kesalahan posisi peta dasar tidak melebihi nilai ketelitian tersebut dengan tingkat kepercayaan 90%.

Nilai CE90 dan LE90 dapat diperoleh dengan rumus mengacu kepada standar sebagai berikut sebagai berikut:

> CE90 = 1,5175 x RMSEr LE90 = 1,6499 x RMSEz

Dengan

RMSEr: Root Mean Square Error pada posisi x dan y (horizontal)

RMSEz : Root Mean Square Error pada posisi z (vertikal)



No	Unsur	Kewajiban			
No		Wajib	Pilihan	Ada Wajib	
1.	Toponim				
	Provinsi	V			
	Kabupaten	V			
	Kecamatan		V		
	Desa		V		
	Jalan			V	
	Perairan			V	

UNSUR DALAM PETA

- 1. Toponim
- 2. Batas Wilayah Administrasi
- 3. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- 4. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- 5. Penutup lahan dan penggunaan lahan



No	Unsur	Kewajiban			
No		Wajib	Pilihan	Ada Wajib	
2.	Batas Wilayah				
	Negara			V	
	Provinsi			V	
	Kabupaten/Kota			V	
	Kecamatan		V		
	Desa		V		

UNSUR DALAM PETA

- 1. Toponim
- 2. Batas Wilayah Administrasi
- 3. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- 4. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- 5. Penutup lahan dan penggunaan lahan



No	Unsur	Kewajiban			
No		Wajib	Pilihan	Ada Wajib	
3.	Jaringan/Infrastruktur				
	Jalan Tol			V	
	Jembatan			V	
	Jalur Kereta Api			V	
	Pipa Bahan Bakar Minyak			V	
	Jalan Kolektor			V	

UNSUR DALAM PETA

- 1. Toponim
- 2. Batas Wilayah Administrasi
- 3. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- 4. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- 5. Penutup lahan dan penggunaan lahan



No	Unsur	Kewajiban			
No		Wajib	Pilihan	Ada Wajib	
4.	Tutupan Lahan				
	Sungai			V	
	Garis Pantai			V	
	Terumbu Karang			V	
	Rawa			V	
	Hutan			V	
	Sawah/Perkebunan			V	
	Mangrove			V	

UNSUR DALAM PETA

- 1. Toponim
- 2. Batas Wilayah Administrasi
- 3. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- 4. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- 5. Penutup lahan dan penggunaan lahan



NIa	Clasta	Interval Gr	id
No	Skala	UTM	Gratikal
1.	1 : 2500	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5 detik
2.	1 : 5000	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10 detik
3.	1 : 10000	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20 detik
4.	dst	dst	dst

GRID

Menghitung Interval Grid:

IG UTM = Skala/10= m

IG Gratikul = Skala/500="

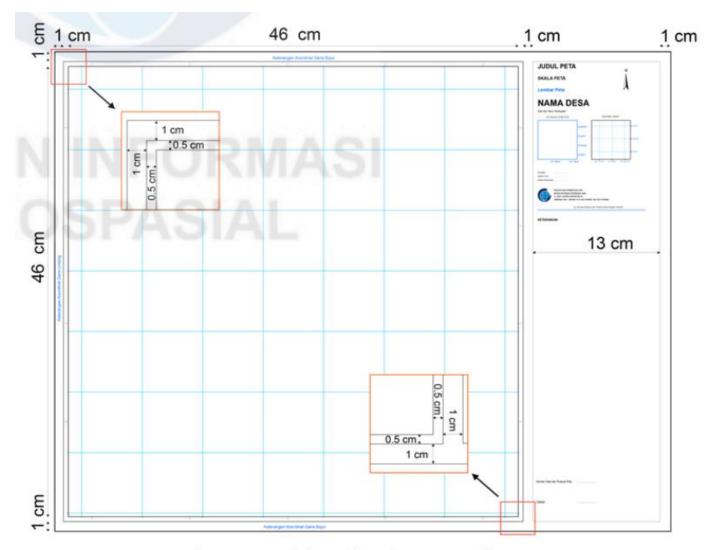
• Contoh Skala 1 : 50.000

Interval grid -> 50.000/10 = 5000 m

Interval gratikul ->

50000/500 = 100'' = 1' 40''





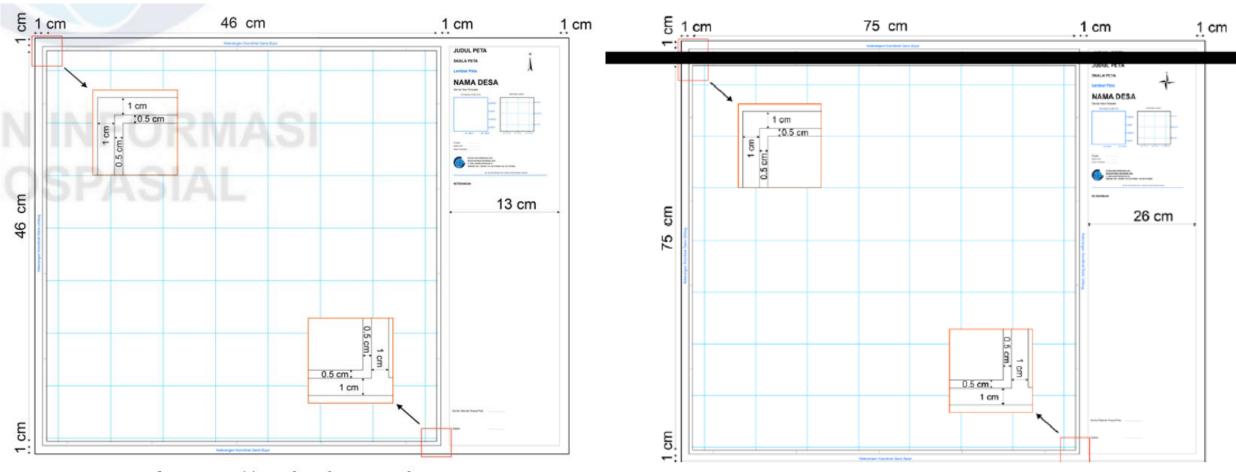
Gambar D.1. Tata letak peta ukuran A1

UKURAN PETA

Peta desa dapat disajikan dengan pilihan ukuran kertas sebagai berikut:

- Ukuran kertas A0 (1189 x 841)
 mm, ukuran peta (1060 x 840)
 mm, muka peta (750 x 750) mm.
- Ukuran kertas A1 (841 x 594)
 mm, ukuran peta (82,06 x 57,05)
 mm, muka peta (65,48 x 55,8)
 mm.



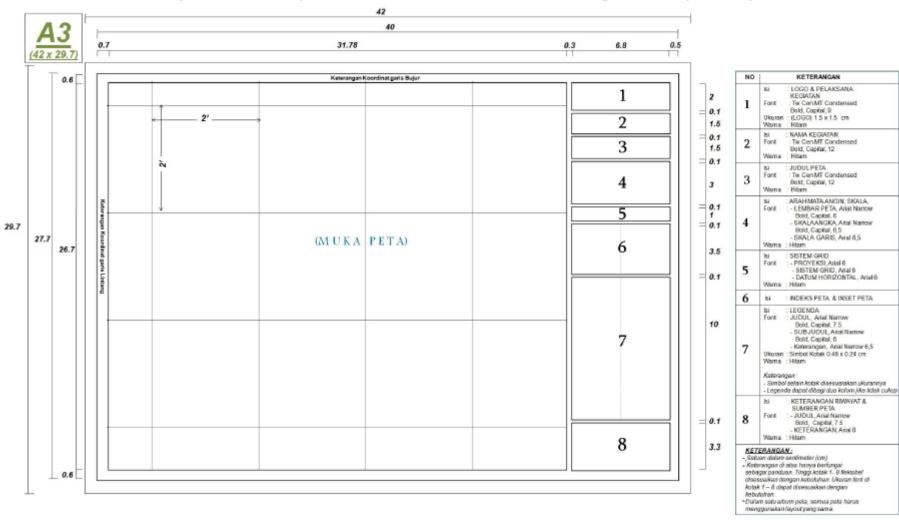


Gambar D.1. Tata letak peta ukuran A1

Gambar D.2. Tata letak peta ukuran A0

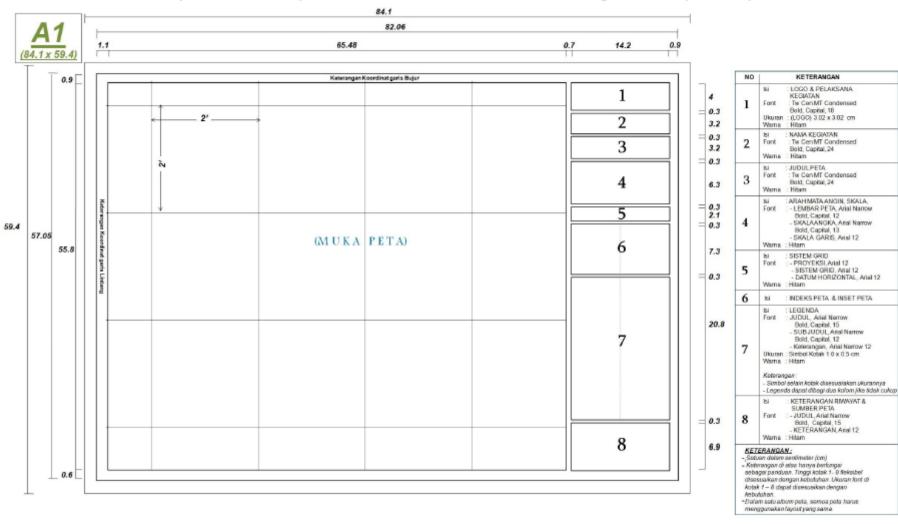


Lampiran 5. Standar layout Peta Tematik dan Peta Rencana Zonasi Bagian WP-3-K (1:50.000)



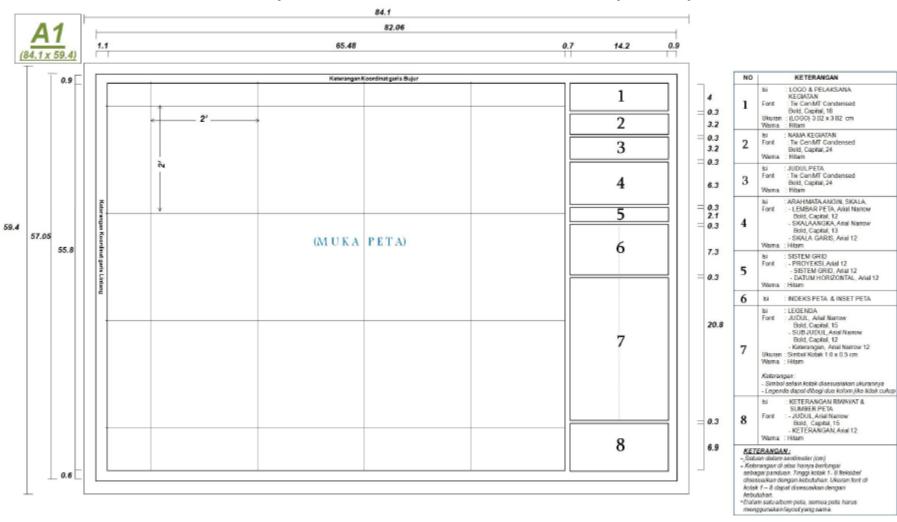


Lampiran 5. Standar layout Peta Tematik dan Peta Rencana Zonasi bagian WP-3-K (1:50.000)





Standar layout Peta Tematik dan Peta Rencana Zonasi WP-3-K (1:250.000)



Nusant Geosair Institut By Berkut Ecolestar So	ns
--	----

No	Penulisan	Ukuran dan Warna Font (A1)
1.	Judul Peta	Arial, Bold, 14-18 pt, Hitam
2.	Skala Peta	Skala Angka: Arial, Bold, 13 pt.
		Skala Batang: 11 cm, double bar, satuan meter
3.	Nomor Lembar	Arial, Bold, 13 pt, Biru
4.	Nama Wilayah	Arial, Bold, 25 pt, Hitam
5.	Orientasi Arah	Panjang x lebar: 2 cm x 2 cm
6.	Edisi Tahun Pembuatan	Arial Narrow, 8 pt, Hitam
7.	Petunjuk Arah	Arial Narrow, 7 pt, Hitam. Size: 4 x 4 cm
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru
8.	Diagram Lokasi	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Hitam. Size: 4 x 4 cm
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.
9.	Proyeksi, Sistem Grid, Datum Horizontal	Arial Narrow, 7 pt, Hitam
10.	Logo dan Alamat Pelaksana	Logo: Lebar 1,5 cm.
		Alamat: Arial Narrow, 6 pt, Hitam
11.	Keterangan Hak cipta	Arial Narrow, 6 pt, Hitam.
12.	Keterangan	Arial Narrow, 10 pt, Hitam.
13.	Sumber data dan Riwayat peta	Arial Narrow, 9 pt, Hitam

Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

- 1. Ukuran $A0 = 2 \times A1$
- 2. Petunjuk Arah Kondisional dan dapat digunakan untuk Diagram Lokasi

1/L Catatan Arial Narrow Unt Hitam



Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

No	Penulisan	Ukuran dan Warna Font	Jenis	
1.	Fasilitas Umum *) Untuk titik fasilitas umum hanya fasilitas umum yang utama dan besar, misalnya bandara, terminal, stasiun, pariwisata yang merupakan unggulan desa dimunculkan label nama pada peta	Font: Arial Narrow, 5 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.1 pt	Titik	Gor Bulutangkis Nova's
2.	Jalan	Font: Arial, Italic, 5 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.1 pt	Garis	Jalan Wira
3.	Perairan	Huruf miring (italic) dengan Sedari nama unsur perairan sesu	•	
	Samudera, Laut, Sungai, Teluk, Selat, Danau, dan sejenisnya	Font 7 – 13 pt	Titik	SAMUDERA LAUT SELAT DANAU SUNGAI Teluk Sungai



Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

No	Penulisan	Ukuran dan Warna Font	Jenis	
4.	Topografi	Huruf miring (italic) dengan serif (huruf dari nama unsur perairan se	Times New Roman) warna hitam. Ukuran esuai dengan luas unsur tersebut	
	Pegunungan, Gunung, Bukit, Tanjung, Pulau, Kepulauan, Lembah, dan sejenisnya.	Font 7 – 13 pt T	PEGUNUNGAN GUNUNG Gunung itik Bukit	

5.	Wilayah Administrasi	Huruf besar tegak (Arial) medium warna hitam		
	Negara	Font 18 pt	INDONESIA	
	Provinsi	Font 15 pt	JAWA BARAT	
	Kabupaten	Font 13 pt	BOGOR	
	Kecamatan	Font 12 pt	DRAMAGA	
	Desa	Font 11 pt	BABAKAN	



Tabel C.2. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur batas wilayah administrasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN	SPESIFIKASI	TINTA	W	%)		
NO	UNSUR	IIFE	APLIKASI		SPESIFIKASI	CETAK	C	М	Y	K
		Caria	Batas Negara atau Batas		1.2	Hitam	00	00	00	100
1	Batas Negara	Garis	Internasional dengan negara tetangga		Ukuran mask: 2 mm	Mask: Abu-abu	00	00	00	20
	Batas Provinsi Garis Batas Propinsi atau Batas Daerah Tingkat I Ukuran mask: 1,6 mm	Hitam	00	00	00	100				
2		Galis				Mask: Putih	00	00	00	00
3	Batas	Garis Kabur	Batas Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota atau Batas Daerah Tingkat II	0.8 3,0 0,4 1,0	Hitam	00	00	00	100
	Kabupaten/Kota		I		1,0 Ukuran mask: 1,4 mm	Mask: Putih	00	00	00	00
	Batas				0,2 2,0	Hitam	00	00	00	100
4	Kecamatan	Garis	Batas Kecamatan		0,5 Ukuran mask: 1,2 mm	Mask: Orange	00	17	50	00



Tabel C.4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur perairan

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	W	ARNA	(100%	%)
NO	UNSUR	IIFE	PENGERTIAN	APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	С	M	Y	K
1	Garis Pantai	Garis	Garis yang memperlihatkan pantai pada saat air pasang rata-rata		20 %	Cyan Cyan	100	00	00	00
2	Sungai									
2.1	Sungai	Area,	Sungai yang mengalir		0.2	Cyan	100	00	00	00
		garis	sepanjang tahun		20 %	Cyan	20	00	00	00
2.2	Sungai Musiman	Area,	Sungai yang mengalir musiman	24	20 % 0.2	Cyan	100	00	00	00
		garis	musiman			Cyan	20	00	00	00
3	Jaringan Irigasi	Area,	Saluran air buatan		0.2	Biru	61	25	10	00
3	Jaringan Irigasi	garis	Saluran ali buatan	_		Biru	33	10	05	00
4	Jarigan Drainase	Garis	Satu kesatuan saluran dan bangunan yang		0.2	Biru	55	30	00	00
4	Jarigan Drainase	Galis	diperlukan untuk pengaturan air drainase	J		Biru	100	56	00	00



Tabel C.3. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur jaringan/infrastruktur transportasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	V	WARNA (100%)			
NO		IIPE	PENGERHAN	APLIKASI SPESIFIKASI		TINTA CETAK	С	М	Y	К	
1	Jalan										
1.1	Jalan Tol	Garis	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk memperpendek jarak tempuh dari satu tempat ke tempat lain, dan dikenakan biaya sesuai tarif yang berlaku		0,2	Kuning Mask: Hitam	00	00	60	100	
1.2	Jalan Layang	Garis	Jalan yang melayang diatas permukaan tanah		0,2	Magenta Abu-abu Mask: Hitam	00	50 00 00	00	00 40 100	
1.3	Jalan Arteri	Garis	Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dan kecepatan rata-rata tinggi		_0,2	Magenta Mask: Hitam	00	50	00	100	
1.4	Jalan Kolektor/Utama	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau		0,2	Magenta	00	30	00	00	



NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	W	WARNA (100%)				
NO	UNSUR	IIFE	PENGERTIAN	APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAR	C	М	Y	K		
5	Danau, Telaga, Waduk	Area	Genangan air tawar atau payau yang luas di daratan		0.2	Cyan Cyan	100	00	00	00		
6	Batu Karang	Titik	Batu yang selalu tampak di permukaan air laut	+ + +	1.0	Hitam	00	00	00	100		
7	Terumbu Karang	Titik	Batu karang yang tampak pada waktu air laut surut	++	0.1 - 1.1		00	00	00	100		
8	Beting Karang	Garis	Gugusan batu karang dan terumbu	CONT.	0.1—	Hitam	00	00	00	100		
9	Air terjun	Titik	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, karena perbedaan tinggi dasar sungai yang besar	-	0.5	Cyan	100	00	00	00		



Tabel C.5. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur sarana dan prasarana

NO 1 1.1 1.2 1.3 1.4 1.5	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	W	WARNA (100%)			
NO	UNSUK		PENGERTIAN	APLIKASI	SFESIFIKASI	TINTA CETAR	O	M	Y	K	
1	Perkantoran/ Instansi										
1.1	Kantor Gubernur	Titik		1 ⁶)							
1.2	Kantor Kabupaten/ Kota	Titik	Bangunan sebagai tempat	(1 ⁸) (1 ^k)	0.55 0 1	Hitam	00	00	00	100	
1.3	Kantor Kecamatan	Titik	pejabat pemerintah berkantor, melakukan	* * * * * * * * * * * * * * * * * * *	30 03 1.5	Putih	00	00	00	00	
1.4	Kantor Kelurahan/ Desa	Titik	kegiatan mengelola masalah administrasi wilayahnya.		3.0	Mask: Hitam	00	00	00	100	
1.5	Kantor/Istansi lainnya	Titik		(a)		піш					
2	Prasarana Transportasi										
		Bandar udara yang mempunyai fasilitas lengkap untuk penerbangan	Bandar udara	Bandar udara yang			Hitam	00	00	00	100
2.1	Bandar Udara		(3.0	Putih	00	00	00	00		
			dalam dan luar negeri		3.0 1.5	Mask: Hitam	00	00	00	100	



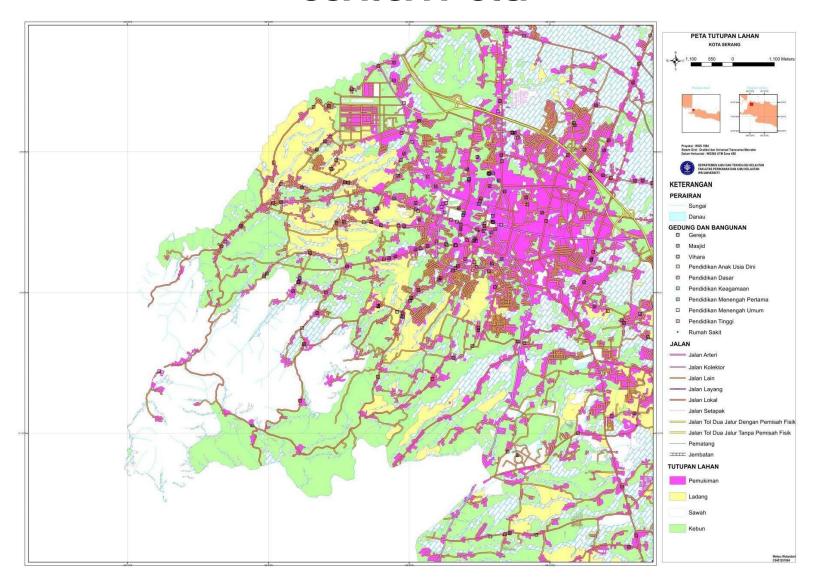
NO.	UNSUR	TIDE	DENCEDIAN	SIMBOL DAN	epre!	SPESIFIKASI		V	WARNA (100%)			
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	APLIKASI	SPESI	FIKASI	TINTA CETAK	С	М	Y	K	
			Pelabuhan laut atau		0.1	0.1	Hitam	00	00	00	100	
2.6	Pelabuhan Antarpulau, Nelayan	Titik	sungai dengan fasilitas terbatas pada k kepentingan pencarian ikan dan untuk transpotasi lokal	(t)(1)	3.0 1.0	Putih	00	00	00	00		
					3.0	1.5	Mask: Hitam	00	00	00	100	
	Menara suar	a suar Titik	Bangunan yang	(\$)	0.1	0.1	Hitam	00	00	00	100	
2.7			dilengkapi dengan lampu untuk		30 1 1.0	Putih	00	00	00	00		
			kepentingan navigasi			1.0	Mask: Hitam	00	00	00	100	
3	Prasarana Pendidikan											
	Pendidikan						Magenta	00	100	00	00	
3.1	Tinggi/ Akademi/Univers	Titik		(<u>4</u>)			Putih	00	00	00	00	
	iatas)	0.1	1.0	Mask: Hitam	00	00	00	100	
	Pendidikan		Sekolah Menengan Umum/Kejuruan/		3.0	0.2	Abu-abu	00	00	00	200	
3.2	Menengah	nengah I Itik	enengah I ITIK sekolah dengan	sekolah dengan				Putih	00	00	00	00
	Umum		sebutan lain yang setingkat)			Mask: Hitam	00	00	00	100	



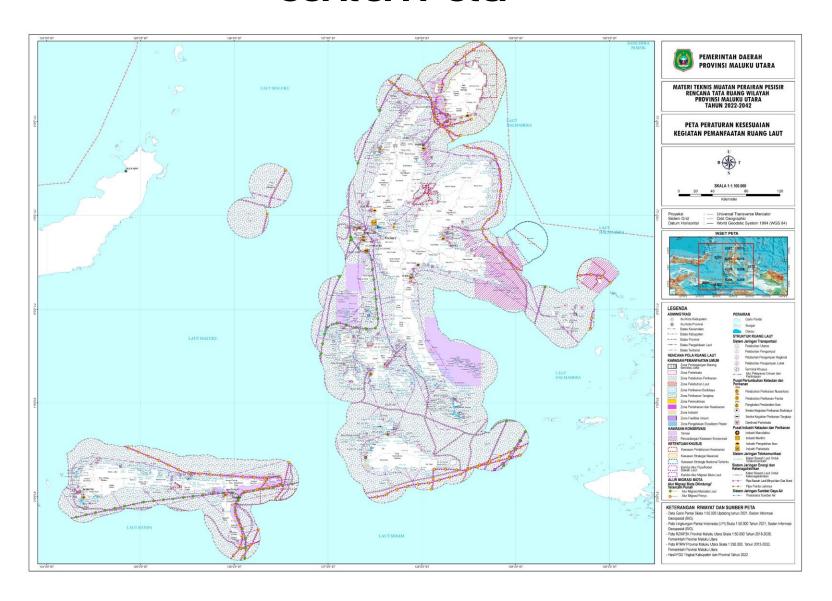
NO	UNCUE	TIPE	DENCEDIAN	SIMBOL DAN	OBEOIEWACI	TINITA CETAL	V	/ARNA	RNA (100%)		
NO	UNSUR	IIPE	PENGERTIAN	APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	С	М	Υ	K	
				(2)	0.3 — — —	Hitam	00	00	00	100	
					1.5_	Putih	00	00	00	00	
5.1	Masjid,	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat		30 15	Mask: Hitam	00	00	00	100	
5.1	Mushola		Islam	(i)	0. — 0.1	Hitam	00	00	00	100	
					1.5	Putih	00	00	00	00	
					30 10	Mask: Hitam	00	00	00	100	
			Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Kristen/Katolik	(1)	0.1 — 0.6	Hitam	00	00	00	100	
5.2	Gereja	Titik			3.0 0.1 0.5	Putih	00	00	00	00	
					3.0 1 1.0	Mask: Hitam	00	00	00	100	
		Titik	Menunjukkan tempat	0.1 3.0 1.5 1.0	Hitam	00	00	00	100		
5.3	Pura		ibadat bagi umat		3.0 1.5	Putih	00	00	00	00	
			Hindu		3.0 1.0	Mask: Hitam	00	00	00	100	
					01 0	Hitam	00	00	00	100	
5.4	Vihara	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat	•	3.0 1.5	Putih	00	00	00	00	
			Budha		3.0	Mask: Hitam	00	00	00	100	
			Menunjukkan tempat		·	Hitam	00	00	00	100	
5.5	Klenteng		ibadat bagi umat		3.0 1.5	Putih	00	00	00	00	
	Menteng		Khonghucu		3.0 - 1.0	Mask: Hitam	00	00	00	100	

Contoh Peta





Contoh Peta





Contoh Peta

